

MODULE 9: Command Line

POKOK BAHASAN:

- ♣ Explorasi Fitur Bash
- ♣ Menggunakan Variabel Di Shell
- ♣ Penggunaan Globbing
- ♣ Penggunaan Quoting
- ♣ Menggunakan fitur bantuan di Linux
- ♣ Belajar mengetahui dimana lokasi dari suatu perintah

OBJEKTIF:

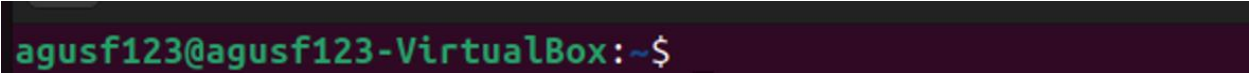
- ✓ Mahasiswa mengetahui fitur-fitur di bash shell
- ✓ Mahasiswa mampu menggunakan variabel di shell
- ✓ Mahasiswa mampu mengimplementasikan penggunaan globbing dan quoting
- ✓ Mahasiswa mampu menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan bantuan
- ✓ Mahasiswa dapat mengetahui lokasi dari suatu perintah yang ada di Linux

TUGAS PRAKTIKUM:

1. Mengerjakan setiap langkah yang ada di modul praktikum dengan bukti print screen dari output yang didapat.
2. Menjawab seluruh soal praktikum!
3. Mengumpulkan hasil praktikum di learning pada link yang telah disediakan dan tidak melewati batas waktu pengumpulan yang telah ditetapkan karena **TIDAK ADA PENAMBAHAN WAKTU PENGUMPULAN**
4. Berikan nama file dengan nama Anda

PENJELASAN:

Pada praktikum ini kita akan memulai petualangan untuk berinteraksi dengan sistem operasi Linux dengan menggunakan perintah-perintah dasar yang ada di sistem tersebut. Umumnya kita menggunakan Graphical User Interface (GUI) ketika ingin berinteraksi dengan sebuah sistem operasi khususnya di sistem operasi Windows, tapi untuk interaksi dengan sistem operasi Linux kita akan menggunakan command line.



Gambar 9.1

Pada gambar 9.1 terlihat bahwa;

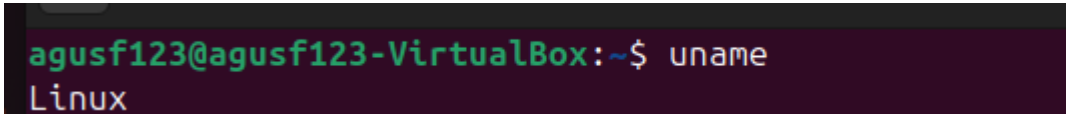
- **agusf123** sebagai nama user,
- **agusf123-VirtualBox** sebagai nama host atau nama komputer dan
- tanda **:** sebagai pemisah antara (nama user dan host) dengan lokasi direktori
- simbol **~** (dibaca tilde) sebagai penyingkat **path** home direktori
- simbol **\$** sebagai tanda bahwa Anda sedang berada di shell user biasa.

Pada sistem operasi Linux untuk memulai perintah-perintah menggunakan *command line* maka pastikan terlebih dahulu Anda menggunakan prompt/shell (selanjutnya akan disebut dengan istilah shell) untuk memulainya. Menampilkan shell di sistem operasi Linux dapat dengan beberapa cara yaitu dengan menjalankan aplikasi seperti; UXTerm, XTerm, dan Terminal, namu jika sistem operasi Linux Anda adalah Linux Server maka sistem akan secara otomatis menampilkan shell di layar kompuer Linux tersebut.

KEGIATAN PRAKTIKUM:

LANGKAH 1:

Perintah untuk melihat nama dari kernel (inti sistem operasi) yaitu dengan menjalankan perintah **uname**.



Gambar 9.2

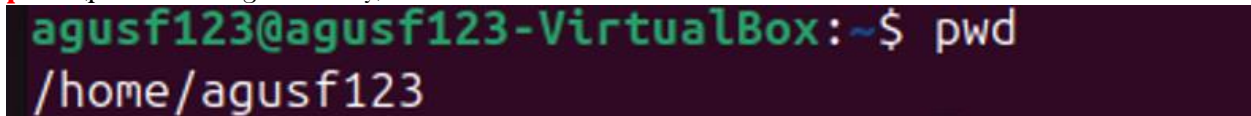
Jalan perintah berikut;

- **uname -n** ↵ **enter**
- **uname -r** ↵ **enter**

screenshot hasilnya dan jelaskan informasi apa yang didapat!

LANGKAH 2:

Perintah untuk menampilkan lokasi direktori yang saat ini aktif yaitu dengan menjalankan perintah **pwd** (print working directory).



Gambar 9.3

Jalan perintah berikut;

- **cd Desktop** ↵ **enter**
- **pwd**

screenshot hasilnya dan jelaskan informasi apa yang didapat!

LANGKAH 3:

Perintah untuk mencetak teks di layar yaitu dengan menjalankan perintah **echo**.

```
agusf123@agusf123-VirtualBox:~$ echo Hallo Teman-teman  
Hallo Teman-teman
```

Gambar 9.4

Jalan perintah berikut;

- **echo \$PATH** ↵ **enter**
screenshot hasilnya dan jelaskan informasi apa yang didapat!

LANGKAH 4:

Perintah untuk mendapatkan lokasi direktori dari sebuah nama file executable yang tercantum dalam nilai PATH yaitu dengan menjalankan perintah **which**,

```
agusf123@agusf123-VirtualBox:~$ which echo  
/usr/bin/echo
```

Gambar 9.5

Jalan perintah berikut;

- **which date** ↵ **enter**
screenshot hasilnya dan jelaskan informasi apa yang didapat!

LANGKAH 5:

Globbing adalah penggunaan karakter glob di Linux yang umumnya sama dengan beberapa sistem operasi lainnya, contoh yang termasuk karakter globe di antaranya; *****, **?**, **[]**. Penggunaan karakter glob harus mencocokkan nama file berdasarkan *pattern*-nya.

Penggabungan perintah **echo** dengan karakter glob digabung akan menghasilkan output sesuai dengan kriteria yang dicari.

```
agusf123@agusf123-VirtualBox:~$ echo *  
Desktop Documents Downloads Music Pictures Public snap Templates Videos
```

Gambar 9.6

Jalan perintah berikut;

- **echo D*** ↵ **enter**
 - **echo P?????** ↵ **enter**
- screenshot hasilnya dan jelaskan informasi apa yang didapat!
-
-

LANGKAH 6:

Quoting(kutipan/petikan) ada tiga tipe di dalam penggunaanya;

- `'` = single quote,
- `"` = double quote,
- ``` = back quote.

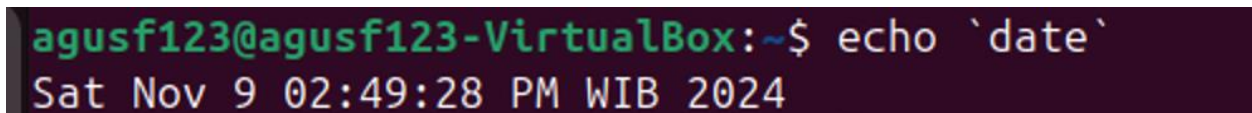
Quote-quote ini memiliki fitur spesial di Bash Shell.

Single quote mencegah shell untuk menerjemahkan semua karakter khusus seperti tanda * (asterik) ? (question mark) atau yang lainnya. Sering kali tanda kutip tunggal digunakan untuk melindungi string agar tidak diubah oleh shell.

Double quote fungsi nya mirip dengan petik tunggal yaitu menghentikan shell dari menerjemahkan karakter khusus, hanya saja untuk tanda double quote ini tidak akan berefek ketika Anda menggunakan tanda back quote.

Back quote adalah tanda petik yang digunakan agar fungsi yang ada di sistem dapat dieksekusi.

Jalankan perintah berikut: **echo `date`** (gunakan back quote).



```
agusf123@agusf123-VirtualBox:~$ echo `date`  
Sat Nov 9 02:49:28 PM WIB 2024
```

Gambar 9.7

Jalan perintah berikut;

- **echo 'date'** ↵ **enter** menggunakan single quote
 - **echo "date"** ↵ **enter** menggunakan double quote
 - **echo `date`** ↵ **enter** menggunakan back quote yang diapit single quote
 - **echo "`date`"** ↵ **enter** menggunakan back quote yang diapit double quote
- screenshot hasilnya dan jelaskan informasi apa yang didapat!
-
-

KESIMPULAN:

Berikan kesimpulan Anda dari praktikum ini!

SARAN:

Berikan saran jika ada!